

ABSTRAKSI

***Kajian Tafsir tentang Lafadz Na'imah dalam al-Qur'an Surat al-Ghasiyah Ayat 8
(Studi Analisis Tafsir al-Maraghy)***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui munasabah surat Al-Ghasiyah dengan surat yang sebelumnya dan sesudahnya, (2) Mengetahui munasabah ayat 8 surat Al-Ghasiyah dengan ayat yang sebelumnya dan sesudahnya, (3) Mengetahui pemaknaan lafadz *Naimah* dalam Tafsir Al-Maraghy dan berbagai tafsir Al-Quran.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif dengan data primer, berupa Q.S Al-Ghasiyah khususnya ayat 8 dan data sekunder berupa referensi-referensi yang berkaitan dengan data primer baik dari buku, jurnal, kamus, website, artikel, maupun sumber-sumber yang lain. Adapun analisis data dilakukan dengan metode kualitatif dan disajikan dengan metode deskriptif analisis, sehingga dapat diketahui hasil akhir dari penelitian.

Hasil penelitian tersebut, didapati kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Munasabah surat Al-Ghasiyah dengan surat yang sebelumnya (Q.S Al-A'la) dan sesudahnya (Q.S Al-Fajr) sebagai berikut: a. Munasabah Surat Al-Ghasiyah dengan Surat Sebelumnya (Surat Al-A'la). Pada surat Al A'la diterangkan secara umum tentang orang-orang yang beriman, orang yang kafir, surga dan neraka. Kemudian dalam surat Al Ghasiyah dikemukakan kembali dengan cara yang lebih luas. b) Munasabah Surat Al-Ghasiyah dengan Surat Sesudahnya (Surat Al-Fajr): 1) Pada surat Al Ghasiyah, Allah menerangkan tentang orang-orang yang pada hari kiamat tergambar di muka mereka kehinaan dan tentang orang-orang yang bercahaya wajah mereka. Sedang pada surat Al Fajr disebutkan beberapa kaum yang mendustakan lagi berbuat durhaka sebagai contoh dari orang-orang yang tergambar di muka mereka kehinaan dan azab yang ditimpa kepada mereka di dunia dan disebutkan pula orang yang berjiwa muthmainnah, mereka itulah orang-orang yang wajahnya bercahaya.; 2) Dalam surat Al Ghasiyah Allah mengemukakan orang-orang yang bercahaya wajah mereka, sedang pada surat Al Fajr, disebutkan orang yang berjiwa tenang di dunia karena iman dan takwanya yang nantinya di akhirat berseri-seri wajah mereka. 2. Munasabah ayat 8 surat Al-Ghasiyah dengan ayat yang sebelumnya dan sesudahnya sebagai adalah munasabah 2 hal yang berlawanan, munasabah/ hubungan konsekuensi logis dan munasabah / hubungan. 3. Pemaknaan Konsep *Naimah* dalam Berbagai Menurut Tafsir Al-Maraghy dan Berbagai Tafsir Al-Quran sebagai berikut: a. Konsep *Naimah* dalam Al-Qur'an Surat Al-Ghasiyah: 8 Menurut Tafsir Al-Maraghy diartikan dengan '*yang bahagia, tenang, dan elok*'. b. Konsep *Naimah* dalam Al-Qur'an Surat Al-Ghasiyah: 8 Menurut Berbagai Tafsir Al-Quran adalah (1) yang baik dalam kehidupan atau mewah, (2) yang lunak, lembut, kecantikan dan eloknya pemandangan, (3) yang mendapat kenikmatan secara jasmani (الجسمانية) dan ruhani (الروحانية)', (4) orang yang memperoleh kenikmatan itu dapat dikenali dan (5) yang mendapatkan kenikmatan, bahagia, nyaman dan elok.

Kata Kunci : *Konsep Naimah, Munasabah, Tafsir Al-Maraghy*